

**EFEKTIFITAS PROGRAM PENANGGULANGAN
KEMISKINAN PERKOTAAN TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Oleh:

ATU NURI AMIN

0611010085/FE/IE

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT serta sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“Analisis Pengaruh FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Eksport, Inflasi di Jawa Timur”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih tak terhingga kepada Ibu Dra.Ec.Titiek Nurhidayati, selaku dosen pembimbing utama telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan – bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto, DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak – bapak dan ibu – ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Bapak – bapak dan ibu – ibu staf Bank Indonesia Cabang Surabaya, dan Badan Pusat Statistik cabang Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data – data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surabaya, Mei 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumasan Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Hasil Penelitian Terdahulu	8
-------------------------------------	---

2.2. Landasan Teori	
9		
2.2.1. In	
vestasi.....		9
2.2.1.1.	Pengertian Investasi	9
2.2.1.2.	Faktor yang mempengaruhi Investasi	11
2.2.2. Fo	
reign Direct Investment (FDI).....		15
2.2.2.1.....	Pe	
ngertian Foreign Direct Investment (FDI)		15
2.2.2.2.....	Ke	
unggulan Foreign Direct Investment (FDI)		17
2.2.3.....	Pe	
rtumbuhan Ekonomi.....		22
2.2.3.1.....	Pe	
ngertian Pertumbuhan Ekonomi		22
2.2.3.2.....	U	
kuran Pertumbuhan Ekonomi		22
2.2.3.3.....	De	
vinisi Pertumbuhan Ekonomi ada 3		
Komponen.....		23

2.2.3.4. Faktor – Faktor Penunjang dan Penghambat	
Pertumbuhan Ekonomi	24
2.2.3.5.....	Te
ori Pertumbuhan Ekonomi	26
2.2.3.6.....	H
ubungan FDI Terhadap Pertumbuhan	
Ekonomi.....	30
2.2.4.....	Ek
spor.....	30
2.2.4.1.....	F
DI vs Ekspor, Hubungan Kausalitas	33
2.2.5.....	Inf
lasi	34
2.2.5.1.....	H
ubungan Inflasi Terhadap Investasi	38
2.3.....	Ke
rangka Pikir	40
2.4.....	Hi
potesis.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi	Operasional	dan	Pengukuran	Variabel
---------------	-------------	-----	------------	----------

3.2.	Teknik Penentuan Sampel	
	43		
3.3.	Teknik	Pengumpulan	Data
	43		
3.4.	Teknik	Analisa	Data dan Uji Hipotesis
	44		
3.4.1.	Uji t	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian	47
4.1.1	Kondisi Geografis di Jawa Timur	47
4.1.2	Kondisi Perkembangan Foreign Direct Investment	.	48
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	51
4.2.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	51
4.2.2	Perkembangan Ekspor	52
4.2.3	Perkembangan Tingkat Inflasi	53
4.2.4	Perkembangan Foreign Direct Investment	54
4.3.	Uji Hipotesis Secara Parsial	54
4.3.1	Analisis dan Pengujian Hipotesis	55
4.4.	Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	61
5.2.	Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	51
Tabel 2	: Perkembangan Ekspor	52
Tabel 3	: Perkembangan Inflasi	53
Tabel 4	: Perkembangan Foreign Direct Investment.....	54
Tabel 5	: Foreign Direct Investment (X_1), terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y_1), Ekspor (Y_2), Inflasi (Y_3)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hubungan antara MEC dan Investasi.....	14
Gambar 2 : Proses Demand Pull Inflation	35
Gambar 3 : Proses Cost Push Inflation	36
Gambar 4 : Kerangka Pikir	41
Gambar 5 : Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	46
Gambar 6 : Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial faktor Foreign Direct Investment (X_1), Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y_1)	56
Gambar 7 : Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial faktor Foreign Direct Investment (X_1), Terhadap Ekspor (Y_2)	57
Gambar 8 : Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial faktor Foreign Direct Investment (X_1), Terhadap Inflasi (Y_3)	58

DAFTAR ISI LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi data Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Tingkat Inflasi dan
FDI Tahun 1994 – 2008 di Jawa Timur
- Lampiran 2 : Tabel Entered/Removed
Tabel Model Summary
Tabel Coefficients
- Lampiran 3 : Tabel Entered/Removed
Tabel Model Summary
Tabel Coefficients
- Lampiran 4 : Tabel Entered/Removed
Tabel Model Summary
Tabel Coefficients
- Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai t

ANALISIS PENGARUH FDI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, EKSPOR DAN INFLASI DI JAWA TIMUR

Oleh :

Kurniawan Pamungkas

ABSTRAKSI

Dalam meningkatkan FDI pemerintah harus memperhatikan adanya perubahan politik dan ekonomi di Negara-negara sedang berkembang. Globalisasi perekonomian dunia merupakan fenomena yang juga mempunyai pengaruh positif terhadap volume FDI. Masalah tinggi rendahnya inflasi akan menjadi faktor penting dalam pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya, khususnya di Indonesia.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis tentang hubungan berbagai variable ekonomi, yaitu FDI (X_1) dalam mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (Y_1), Nilai Total Ekspor (Y_2) dan Tingkat Inflasi (Y_3).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data menurut urutan waktu yang diperoleh dari Balai Pusat Statistik tahun 1994-2008. Untuk memenuhi tujuan penelitian digunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda, yang juga disertai dengan uji asumsi klasik.

Dari uji Regresi Linier Berganda dapat disimpulkan bahwa : (1) secara parsial variabel FDI (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y_1), Ekspor (Y_2) dan Inflasi (Y_3) . (2) Dilihat dari pengujian ketiga variable terikat tersebut variable yang paling dominan atau pengaruhnya yang paling besar adalah variable Pertumbuhan Ekonomi.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Inflasi, dan FDI.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modal merupakan pendorong perkembangan ekonomi dan merupakan sumber untuk menaikkan tenaga produksi yang semuanya membutuhkan kepandaian penduduknya dan mengadakan investasi untuk mengolahnya, selain itu ditentukan pula adanya pendorong untuk mengadakan investasi atas dana yang diperoleh dari tabungan masyarakat maupun pinjaman luar negeri. Sehubungan dengan itu diperlukan upaya peningkatan pergerakan dana dari dalam negeri. Penanaman modal atau investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi. Pada posisi semacam ini investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan marak dan lesunya perekonomian. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat kalangan swasta dalam negeri, tapi juga investor asing.

(Dumairy, 1997 : 132)

“Menurut Dumairy (1997 : 132), Penanaman modal atau investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi. Pada posisi semacam ini investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan

pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan marak atau lesunya perekonomian. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, tetapi juga investor asing.

Di dalam ekspor terdapat berbagai dampak yang ditimbulkan diantaranya dampak positifnya adalah pertumbuhan ekonomi dalam pangsa pasar dunia dari suatu Negara meningkat. Dampak negatifnya adalah suatu Negara kehilangan pangsa pasar dunianya, yang selanjutnya berdampak negatif terhadap volume produksi dalam negeri dan pertumbuhan PDB serta meningkatkan jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan. Dalam era sekarang ini kinerja ekspor Indonesia dan prospeknya kedepan lebih mendapat banyak perhatian dari kalangan pemerintah maupun masyarakat, dibandingkan pada periode pra-krisis ekonomi 1997/1998. Itu karena dua alasan mendasar yaitu *pertama*, hingga saat ini ekonomi Indonesia belum sepenuhnya pulih dari krisis dan hasil ekspor dalam bentuk valuta asing sangat diharapkan sebagai sumber utama pembiayaan dan pemulihan dan pembangunan jangka panjang. *Kedua*, sekarang ini Indonesia sudah memasuki perdagangan bebas yakni AFTA dan tidak lama lagi akan masuk ke dalam liberalisasi perdagangan tingkat dunia yang dihadapkan pada persaingan yang cukup ketat. Di awal tahun 90an, pemerintah Indonesia berusaha menggalakan

ekspor nonmigas, khususnya manufaktur dan pertanian. Laju pertumbuhan rata-rata per tahun ekspor nonmigas relatif lebih tinggi dibandingkan ekspor migas, terutama pada periode prakrisis 1997/1998. Setelah sempat melambat selama krisis yang kemungkinan besar disebabkan oleh biaya produksi yang meningkat akibat depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, pertumbuhan ekspor nonmigas cenderung menguat lagi, sementara pertumbuhan ekspor migas secara relatif cenderung melemah. (Tambunan, 2004 : 135-142)

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan yang besar. Kebutuhan dana yang besar tersebut terjadi karena upaya untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju, baik dikawasan regional maupun kawasan global. Disamping menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang juga sumber pembiayaan luar negeri, salah satunya adalah Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*). (Sarwedi, 2002:17)

Kesempatan dalam berinvestasi di Indonesia semakin terbuka, terutama bagi penanaman modal asing. Keterbukaan ini sejalan dengan era perdagangan besar yang dihadapi penanaman modal asing didorong bagi kegiatan ekspor dan kegiatan yang belum dapat dilakukan oleh modal dan teknologi dalm negeri. Kesadaran akan perlunya penanaman modal asing didasarkan atas harapan akan dapat memacu pertumbuhan dan pemerataan

ekonomi, meningkatkan peran aktif masyarakat serta memperluas lapangan kerja serta kesempatan kerja. (Anonim, 2005 : 7)

Sumber pembiayaan FDI ini oleh sebagian pengamat, merupakan sumber pembiayaan luar negeri yang paling potensial dibandingkan sumber yang lain. **Panayotou (1988)** menjelaskan bahwa FDI lebih penting dalam menjamin kelangsungan pembangunan dibandingkan dengan aliran modal portofolio, sebab terjadinya FDI di suatu Negara akan diikuti dengan *Transfer of Technology, Know-how, Management skill*, resiko usaha relative kecil dan lebih *profitable*.

Studi empiris yang dilakukan beberapa ahli telah memperkuat beberapa argument bahwa peranan FDI relatif besar dalam pembangunan suatu Negara. Penelitian **Terpstra dan Yu (1988)** mengemukakan bahwa ukuran pasar (*Market Size*) yang diukur dengan GDP perkapita.

Hasil penelitian Panayotou (1988) selanjutnya menyebutkan bahwa lebih dari 80% modal swasta dan 75% dari FDI sejak tahun 1990 mengalir kenegara-negara dengan pendapatan menengah (*middle economic countries*). Untuk kawasan Asia nilainya mencapai 60% dan Amerika Latin sebesar 20%. World Bank (1999) memperkirakan investasi asing dinegara-negara berkembang akan tumbuh pada tingkatan 7-10% pertahun pada akhir dekade. Hal ini didorong oleh dampak liberalisasi, privatisasi, inovasi teknologi, penurunan biaya transportasi, telekomunikasi, mobilitas modal dan pertumbuhan integrasi keuangan.

Di sektor investasi selama periode 5 tahun mulai tahun 2003-2007 secara kumulatif telah disetujui sebanyak 1.172 proyek PMA. Dalam Angka-angka ini adalah data investasi di luar sektor migas dan lembaga keuangan. Namun dari jumlah-jumlah yang disetujui itu, pada tahun realisasi kumulatifnya hanya 63 proyek dengan nilai total Rp 456.659 miliar, pada tahun 2004 terdapat 65 proyek dengan nilai total Rp. 35.7770 miliar, pada tahun 2005 meningkat menjadi 78 proyek dengan nilai investasi Rp. 554.334 miliar, pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 83 proyek dengan nilai investasi Rp.467.546 miliar dan pada tahun 2007 terdapat proyek sebesar 85 proyek dengan nilai investasi Rp. 855.227 miliar. (anonim, 2006 : 56)

Masalah tinggi rendahnya inflasi akan menjadi faktor penting yang menjadi pertimbangan para investor asing untuk menanamkan modalnya khususnya di Indonesia, karena hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya biaya produksi yang mesti dikeluarkan terutama bagi investor. Sementara itu nilai kurs yang rendah akan mempengaruhi investor asing berarti harga-harga di Indonesia akan mengalami penurunan, dalam hal ini yang diperhatikan adalah harga bahan baku. Dalam melaksanakan program pembangunan sudah tentu tidak bisa lepas dari konsekuensi pembiayaan yang cukup besar, dimana setiap tahunnya dibutuhkan dana yang semakin meningkat, sejalan dengan bertambahnya harapan-harapan dalam upaya mencapai keadaan yang lebih baik.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut di atas, maka perlu diadakan penelitian bagaimana pengaruh dari pertumbuhan ekonomi, nilai total ekspor, dan tingkat inflasi terhadap Investasi Asing Langsung (FDI) di Jawa Timur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut di atas, maka perumusan masalah yang timbul adalah :

1. Apakah Penanaman Modal Asing (FDI) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai total ekspor, dan tingkat inflasi di Jawa Timur ?
2. Seberapa besar pengaruh Penanaman Modal Asing (FDI) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai total ekspor dan tingkat inflasi di Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penanaman Modal Asing Langsung (FDI) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai total ekspor, dan tingkat inflasi di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Penanaman Modal Asing (FDI) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai total ekspor dan tingkat inflasi di Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pengetahuan tentang pengaruh dari Penanaman Modal Asing Langsung (FDI) baik secara simultan maupun parsial terhadap pertumbuhan ekonomi, nilai total ekspor, dan tingkat inflasi di Jawa Timur.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Penanaman Modal Asing Langsung (FDI).
3. Sebagai bahan studi komparatif bagi peneliti lain yang berkaitan dengan perkembangan Penanaman Modal Asing Langsung (FDI) di Jawa Timur, serta menambah perbendaharaan studi bagi khasanah ilmu pengetahuan.